

MANAJERIAL BAGI UMKM PRODUKTIF DI KOTA LUBUKLINGGAU

Hendra Hadiwijaya

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

e-mail: hendra_hadi@palcomtech.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini fokus pada Pelatihan Manajerial Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Produktif di Kota Lubuklinggau, yaitu untuk memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM tentang Manajerial. Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan di Hotel Dewinda Kota Lubuk Linggau yang berlangsung dari tanggal 6 s/d 8 Oktober 2021. Metode pelatihan yang digunakan yaitu dengan menggunakan logic model sebagai evaluasi dan sosialisasi dengan memberikan materi tentang manajerial bagi UMKM Produktif dan peserta di beri kesempatan untuk bertanya terkait manajerial UMKM melalui empat komponen, yakni input, process, output, dan outcomes. Selain itu Menggunakan teknis analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Variance atau Component Based (VB-SEM) dengan teknik Partial Least Squares (PLS) untuk menguji pengaruh pelatihan manajerial terhadap motivasi serta implikasinya pada Jiwa Kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Kota Lubuk Linggau, dengan sampel yang digunakan sebanyak 42 responden. Dengan pengabdian Masyarakat ini dapat mengurangi dampak negatif yang disebabkan minimnya pengetahuan terkait manajerial atau pengalaman yang terbatas dari para pelaku UMKM. Sehingga hasil dari pelatihan ini dapat memperbaiki dan meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari para pelaku UMKM, serta mampu menetapkan tujuan usahanya yang lebih realistis, selain itu pengolahan usaha yang tepat dapat menjadikan suasana yang nyaman, meningkatkan disiplin waktu, melancarkan semua kegiatan dan pada akhirnya dapat meningkatkan omset usaha.

Kata Kunci: *UMKM; Motivasi; Manajerial*

ABSTRACT

The purpose of this Community Service focus is on Managerial Training for Productive Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Lubuklinggau City, namely to provide understanding to MSME actors about Managerial. This training activity was held at the Dewinda Hotel, Lubuk Linggau City, which took place from 6 to 8 October 2021. The training method used was to use a logic model for evaluation and socialization by providing managerial material for Productive MSMEs and participants were given the opportunity to asked about MSME management through four components, namely input, process, output, and outcomes. In addition to using technical analysis of Structural Equation Modeling (SEM) with the Variance or Component Based (VB-SEM) approach with the Partial Least Squares (PLS) technique to examine the effect of managerial training on motivation and its implications for the Spirit of Leadership for MSME actors in Lubuk Linggau City, with the sample used as many as 42 respondents. Community service can reduce the negative impact caused by a lack of managerial knowledge or limited experience from MSME actors. So that the results of this training can improve and improve the Quality of Human Resources (HR) of MSME actors, and be able to set more realistic business goals, besides that proper business management can create a comfortable atmosphere, improve time discipline, expedite all activities and in the end can increase business turnover.

Keywords: *MSMEs; Motivation; managerial*

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan dalam dunia usaha membuat pelaku usaha khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus pandai dalam menentukan strategi usaha. UMKM

mempunyai beberapa peran di dalam membangun perekonomian Indonesia. Buktinya saja di tengah kondisi krisis moneter pada tahun 1997 dan Covid-19 pada tahun 2020 melanda seluruh dunia, UMKM justru yang bertahan bahkan sangat membantu sistem ekonomi Indonesia. Terdapat berbagai jenis usaha UMKM yang dapat membentuk lapangan pekerjaan atau membantu para pencari kerja dan tentunya diharapkan UMKM dapat meminimalisir masalah yang paling banyak bahkan sulit untuk dihilangkan yakni masalah kemiskinan dan banyak tenaga kerja yang menganggur (pengangguran). Selain itu, UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Dengan sifat UMKM yaitu bersifat tidak formal dapat membentuk usaha rumah tangga yakni para ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka dapat membantu ekonomi keluarganya, (Budiarto et al. 2015).

Perkembangan UMKM di Kota Lubuklinggau cukup bagus. Terlihat dari data UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuk Linggau pada tahun 2021 sebanyak 5.348. Perhatian pemerintah sangat serius bagi pelaku UMKM dengan diadakan pelatihan-pelatihan melalui dinas terkait seperti Pelatihan Manajerial bagi UMKM Produktif di Kota Lubuklinggau yang di selenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuklinggau. Dengan adanya pelatihan Manajerial bagi UMKM produktif dapat mengatasi permasalahan yang sering dialami oleh UMKM.

Perlambatan ekonomi telah dirasakan oleh negara, akibat penyebaran Covid yang begitu cepat. Penurunan omset penjualan menjadi penyebab pelaku UMKM banyak meliburkan karyawannya dan juga ada yang sampai menutup usahanya sementara. Penerapan *physical distancing* serta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat pendapatan mengalami penurunan drastis bagi pelaku UMKM dan berpengaruh besar. *Physical distancing* mengharuskan manusia mengurangi interaksi fisik antara sesama manusia, begitu pula konsumen menjadi menjaga jarak dan menutup diri sehingga berdampak pada aktifitas bisnis dan mengurangi aktifitas ekonomi. Pandemi membuat sektor manufaktur, pariwisata, transportasi mengalami penurunan, (Rosita 2020). Indonesia sebagai negara berkembang sangat serius dalam memperhatikan perkembangan UMKM, sebagai salah satu penyedia lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif,

meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar (Djuwendah and Sutisna 2019; Sarfiah, Atmaja, and Verawati 2019).

Di era globalisasi seperti sekarang ini UMKM dituntut untuk berpikir lebih cepat lagi mengenai kreativitas dan menghasilkan inovasi terus-menerus agar UMKM tersebut berproduksi berkelanjutan mulai dari pengembangan produk, pengenalan produk, serta sampai ke tahap produksi. Siklus tersebut harus dilakukan secara berkala dan tidak pernah berhenti agar UMKM tidak dikalahkan oleh pesaing lainnya untuk bersaing dalam menjadi yang terbaik dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik sehingga memperoleh kepercayaan dari konsumen dan menghasilkan produk dengan kualitas terbaik.

METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu dengan menggunakan *logic model* sebagai evaluasi dan sosialisasi yaitu dengan memberikan materi tentang manajerial bagi UMKM Produktif dan peserta di beri kesempatan untuk bertanya terkait manajerial UMKM.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Ada beberapa model yang dapat di gunakan dalam melihat efektifitas pada suatu program. Model logic merupakan salah satunya, yang dapat menggambarkan kinerja pada suatu program yang dapat menjadikan dasar pada program yang diharapkan.

Evaluasi program memiliki beberapa model yang dapat digunakan untuk melihat efektifitas sebuah program, salah satunya yaitu evaluasi program model logic. logic model dapat menjadi dasar untuk gambaran yang meyakinkan tentang kinerja yang diharapkan program, (Wholey 2010). Menurut pendapat Frechtling (2007) logic model merupakan alat yang menggambarkan sesuatu yang mendasari teori perubahan dari sebuah intervensi, terhadap hasil dan kebijakan. Sedangkan Tabori and Hermann (2001) menyebutkan bahwa logic model adalah representasi gambaran dari sebuah proyek atau program, secara visualisasi keterkaitan antara layanan yang diharapkan dan hasil yang diinginkan. Frechtling (2007) mengembangkan *logic model* melalui empat komponen, yakni *input*, *process*, *output*, dan *outcomes*. Selain itu Menggunakan teknis analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Variance* atau *Component Based* (VB-SEM) dengan teknik *Partial Least Squares* (PLS) untuk menguji pengaruh pelatihan

manajerial terhadap motivasi serta implikasinya pada Jiwa Kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Kota Lubuk Linggau, dengan sampel yang digunakan sebanyak 42 responden.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Manajemen menurut pendapat Hasibuan (2016) yaitu “manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Manajerial pada perinsipnya merupakan perpaduan dari seni dan ilmu, yang mengatur segala sesuatunya dengan benar.

Kegiatan Pelatihan Manajerial bagi Pelaku UMKM ini dilaksanakan di Hotel Dewinda Lubuk Linggau berlangsung dari tanggal tanggal 6 s/d 8 Oktober 2021 yang di buka langsung oleh Wakil Wali Kota Lubuklinggau (H Sulaiman Kohar, SH., M.H) dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuklinggau (H. Emran Endi Kusuma, SE., M.Si.).

Prinsip dasar pelatihan manajerial yaitu bagi pelaku UKM dalam menjalankan fungsi manajemen, (Katz 2012);

1. *Conceptual Skills*, kemampuan yang harus dimiliki pelaku UMKM untuk melihat secara keseluruhan bisnisnya sebagai suatu entitas secara lengkap. Skill ini meliputi pemahaman terkait hubungan antar industri, institusi dan masyarakat.
2. *Humanity Skills*, kemampuan berinteraksi secara efektif dengan anggotanya serta membangun pemahaman serta usaha secara kooperatif dalam tim yang dipimpinnya. Sehingga dapat memotivasi karyawannya untuk memperoleh kinerja secara maksimal, sehingga potensi karyawan dapat di manfaatkan secara efektif..
3. Keterampilan Teknis, merupakan kemampuan yang lebih mengandalkan kecerdasan intelektual (IQ) dan otak kiri. Hal ini fokus pada ilmu pengetahuan atau teknologi.

Kemampuan Manajerial yang Harus Dimiliki bagi para pelaku UKM (Dwinda 2020) yaitu:

1. **Mampu Mengelola SDM**, Sumber Daya Manusia merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, dengan pengelolaan SDM yang baik, bisnis dapat berjalan secara terorganisis, sistematis dan maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai target.
2. **Kecerdasan Emosi**, kecerdasan emosi yaitu suatu kemampuan yang dapat merasakan, memahamin, secara efektif sehingga dapat mengimplementasikan daya dan kepekaan emosi

sebagai sumber energi, koreksi, informasi serta pengaruh yang manusiawi. Pelaku UKM diuntut dapat memajemen emosi, karena seringkali berhadapan dengan berbagai sifat rekan bisnis maupun konsumen, serta selalu menjaga reputasi bisnis.

3. **Strategi Manajerial**, Pelaku UKM harus dapat menuangkan impian kedalam ide-ide melalui perencanaan strategi manajerial secara efektif dan efisien. Dengan manajemen usaha yang baik sehingga pelaku UKM dapat dengan mudah dalam pengolahan manajemen usahanya.
4. **Kepemimpinan**, Pelaku UKM merupakan pemimpin dalam bisninya, sehingga segala sesuatu tindakan yang di ambil memberikan inspirasi dan motivasi bagi anggotanya. Serta bersedia terlibat dan bertanggung jawab dalam memecahkan permasalahan dan berani mengambil risiko atas keputusan atau tindakannya.
5. **Mengelola Waktu**, Pengelolaan waktu menjadi hal yang sangat penting, karena pelaku UKM harus dapat mengelola waktu dengan baik, dimulai dari mengerjakan pekerjaan prioritas dan disiplin berdasarkan jadwal yang telah ditentukan baik pekerjaan jangka pendek maupun untuk jangka panjang.
6. **Komunikatif**, Pelaku UKM yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam penggunaan bahasa yang dapat di terima secara sosial, sehingga dapat meberikan arahan kepada anggotanya serta dapat melakukan negosiasi yang efektif
7. **Inovatif**, Kemampuan dalam menciptakan ide-ide, hal-hal terkait produk atau jasa yang akan di pasarkan sehingga produknya lebih unik dan kompetitif. Hal ini menjadi salah satu keterampilan manajerial yang harus dimiliki pelaku UKM jika ingin tetap bertahan lebih lama dalam menghadapi persaingan bisnis. seperti tuntutan kemasan pada produk, menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan harga jual dan daya saing pemasaran dengan memperhatikan faktor berikut ini:
 - Faktor keindahan.
 - Efektivitas
 - Keamanan pangan
 - Desain aergonomis
 - Mudah pengiriman
 - Mudah dikenali

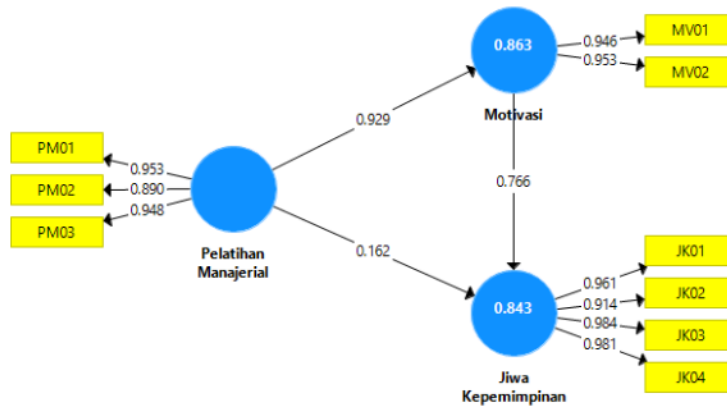
8. **Strategi Pemasaran**, Pelaku UKM dalam menjalankan bisnisnya dituntut untuk memiliki strategi pemasaran yang jitu guna memaksimalkan penjualan produk/jasa, dimulai dari menyusun konsep strategi pemasaran, menentukan target pasar serta menerapkan bauran pemasaran wajib dipahami dengan baik.
9. **Reputasi yang baik**, Reputasi menjadikan modal terbesar dalam pemasaran. Dengan adanya reputasi perusahaan yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang mereka gunakan.
10. **Pengelolaan Keuangan**, Keterampilan dalam pengelolaan keuangan menjadi sangat bagi pengusaha agar bisa melakukan perencanaan keuangan dengan baik dalam pengelolaan modal usaha dan memperoleh laba secara maksimal.



Gambar 1. Proses Pelatihan Manajerial bagi pelaku UMKM Kota Lubuklinggau

Selain pengaturan dan penggunaan keuangan secara tepat, *Skill* pada pembuatan laporan keuangan merupakan salah satu indikator pada kemampuan manajerial untuk mengelola keuangan secara baik. Keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terlihat dari respon positif yang diberikan peserta pada kegiatan pelatihan ini, peserta sangat semangat dan antusias selama mengikuti pelatihan manajerial bagi UMKM produktif di Kota Lubuklinggau.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan pengujian pengaruh Pelatihan Manajerial terhadap Motivasi serta implikasinya pada Jiwa Kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Kota Lubuklinggau. Berikut ini merupakan hasil *output* SEM-PLS secara full model menggunakan aplikasi Lisrel



Gambar 2. SEM-PLS Algorithm

Berdasarkan tujuan pengabdian, yaitu untuk menganalisis pengaruh pelatihan manajerial terhadap motivasi serta implikasinya pada jiwa kepemimpinan bagi pelaku UMKM. Dengan Tingkat kepercayaan sebesar 95%, batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 5\% = 0,05$.

Table 1. Nilai koefisien dan t-hitung

	Koefisien	T Statistics	P Values	Keterangan
Pelatihan Manajerial -> Motivasi	0.929	43.247	0.000	Signifikan
Pelatihan Manajerial -> Jiwa Kepemimpinan	0.162	0.732	0.464	Tidak Signifikan
Motivasi -> Jiwa Kepemimpinan	0.766	3.551	0.000	Signifikan
Pelatihan Manajerial -> Motivasi -> Jiwa Kepemimpinan	0.711	3.557	0.000	Signifikan

Sumber: diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Gambar 8 dan Tabel 1, menunjukkan pengaruh langsung Pelatihan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,929 terhadap Motivasi, Pelatihan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan sebesar 0,162 terhadap Jiwa Kepemimpinan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kepemimpinan sebesar 0,766. Pelatihan manajerial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.711 terhadap motivasi serta implikasinya pada jiwa kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Kota Lubuk Linggau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan manajerial bagi pelaku UKM dapat menghadirkan perubahan dalam manajemen usaha, sehingga dapat meningkatkan omset

Saran

Diharapkan bagi para pelaku UKM Kota Lubuklinggau dapat mengimplementasikan manajerial pada usahanya sehingga UKM dapat naik kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Lubuklinggau dan Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Rachmawan et al. 2015. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Djuwendah, Endah, and Sutisna Sutisna. 2019. "Peningkatan Kemampuan Manajerial Usaha Mikro Kecil Dimdesa Sukadana Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang." *Dharmakarya* 8(4): 220–24.
- Dwinda, Anggita. 2020. "12 Keterampilan Manajerial Seorang Entrepreneur." *Glints Employers*. <https://employers.glints.id/resources/12-keterampilan-manajerial-seorang-entrepreneur/> (October 1, 2021).
- Frechtling, Joy A. 2007. *Logic Modeling Methods In Program Evaluation*. San Fransisco: John Wiley.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Katz, Robert L. 2012. *The Social Psychology of Organizations*. New York.
- Rosita, Rahmi. 2020. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 9(2): 109.
- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati. 2019. "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4(2): 1–189.
- Tabori, John Rogard, and John A. Hermann. 2001. *Project Planning and Evaluation Guidebook: A Manual for Practitioners and Managers of Self-Sufficiency Demonstration Projects*. Washington DC: Sociological Practice Association.
- Wholey, Joseph S. 2010. *Handbook Of Practical Program Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass.